

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). PTK merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas guna mengetahui akibat dari Tindakan yang digunakan pada subyek di kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2010) penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang menjadi sasaran yaitu peserta didik, bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran di kelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Kemmis (1983) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan.

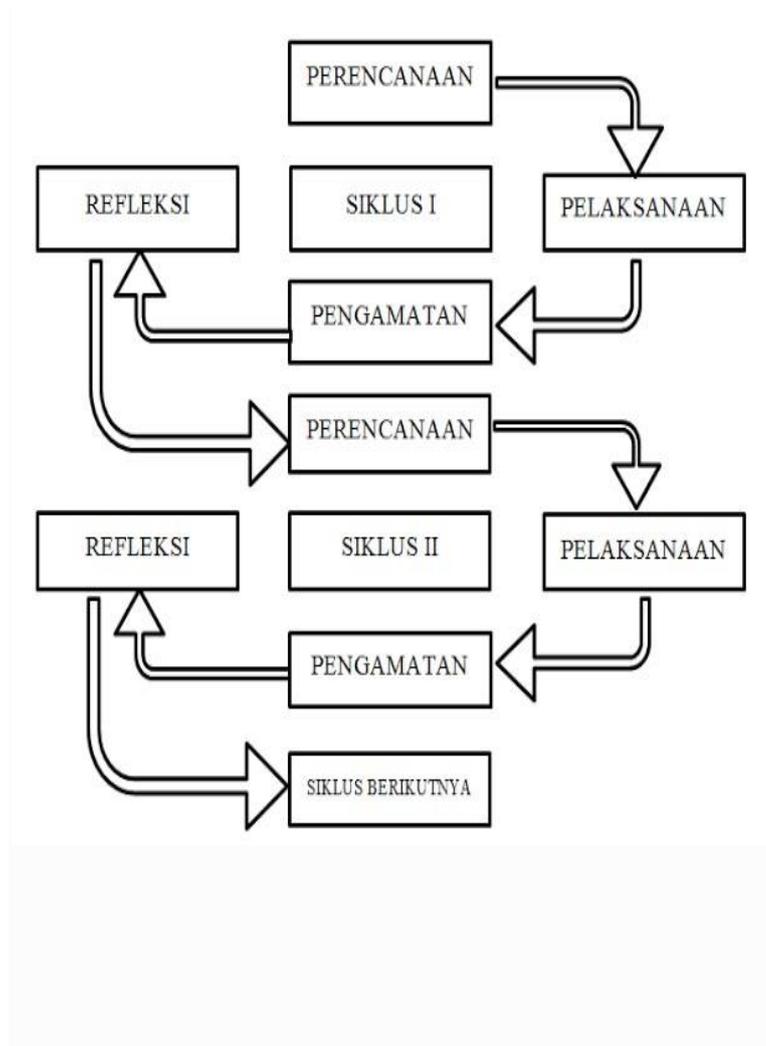
Dari beberapa pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang dimana dilakukan oleh guru ataupun peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan juga hasil pembelajaran siswa yang dirancang secara bersiklus sesuai dengan prinsip penelitian tindakan kelas. Dengan kata lain penelitian tindakan kelas ini adalah cara guru dalam mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran .

### **3.2 Desain Penelitian**

Di dalam penelitian tindakan kelas terdapat beberapa desain yang dikemukakan oleh beberapa ahli yang dimana bisa dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Salah satunya ialah desain penelitian yang berbentuk siklus mengacu pada model Kemmis & MC Taggart yang diawali dari adanya perencanaan (plan), dilanjutkan kepada tindakan (act), observasi (observ), lalu refleksi (reflect), kemudian kepada perencanaan Kembali untuk masuk ke dalam siklus selanjutnya.

Dalam penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model ini pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai kepada tujuan yang

ingin dicapai. Berdasarkan pada model siklus Kemmis & MC Taggart, alur



penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3. 1 Model Siklus Kemmis & MC Taggart**

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa adanya pengulangan siklus sebanyak dua kali pengulangan atau dua siklus. Akan tetapi banyaknya siklus di dalam sebuah penelitian ditentukan dari situasi dan kondisi yang dialami peneliti saat melakukan tindakan. Jika masalah yang dihadapi belum tuntas, maka peneliti harus melakukan empat komponen diatas pada siklus selanjutnya.

a. Perencanaan

Perencanaan ini mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki ,meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang

diinginkan sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Perencanaan ini bersifat fleksibel yang dimana mampu berubah-ubah sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan dengan acuan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya.

c. Observasi

Kegiatan observasi dalam PTK disejajarkan dengan pengumpulan data dalam penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil/dampak dari tindakan yang sudah dilaksanakan kepada siswa.

d. Refleksi

Pada tahap akhir ini merupakan tahap analisis data dan interpretasi terhadap semua informasi yang telah diperoleh saat kegiatan tindakan berlangsung. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari setiap tindakan. Refleksi ini merupakan bagian yang sangat penting yakni untuk memahami proses dan hasil yang terjadi yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Tahapan pada prosedur penelitian ini akan berlangsung pada setiap satu siklus akan tetapi dilakukan secara berulang kali hingga siklus berhasil. Pada umumnya pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menerapkan 2-3 siklus penelitian. Siklus pertama merupakan refleksi ataupun acuan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya, siklus kedua dan ketiga sebagai penguat pada penelitian yang sudah dilaksanakan.

1. Tahap Persiapan

Mengacu pada sebuah masalah sebelum penelitian ini dilaksanakan kemudian dibuatlah beberapa rencana kegiatan sebagai bentuk upaya dalam pemecahan masalah yang sudah ditetapkan. Adapun tahapan- tahapan yang harus dipersiapkan: melakukan bentuk perizinan kepada pihak sekolah bahwa di

sekolah tersebut akan dilakukan sebuah penelitian dengan subjek penelitian siswa kelas V, membuat sebuah perencanaan penelitian yakni: 1) menetapkan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator, 2) membuat materi yang akan disampaikan, 3) membuat RPP, 4) membuat lembar observasi, 5) membuat kerangka komik digital dan 6) membuat lembar tes hasil belajar

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan sebuah lanjutan dari tahap perencanaan yang dimana tahap ini menyangkut tentang apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan yang dilaksanakan berdasarkan pedoman atau rencana yang sudah dibuat sebelumnya. Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, yang dimana setiap siklus terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus akan dilanjutkan kepada siklus selanjutnya sampai mendapatkan hasil terbaik.

**Tabel 3. 1 Langkah-langkah dalam Setiap Siklus**

Siklus	Tahapan	Kegiatan
I	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat RPP</li> <li>2. Menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran IPS</li> <li>3. Membuat media komik digital</li> <li>4. Menyusun lembar observasi kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS</li> <li>5. Membuat soal tes yang akan dimasukkan ke dalam sebuah games yang digunakan nantinya didalam media komik digital</li> </ol>

Siklus	Tahapan	Kegiatan
II	Tindakan	Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang sudah dibuat dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan media komik digital
	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan terhadap siklus belajar dengan memperhatikan aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media komik digital</li> <li>Melakukan kegiatan dokumentasi selama proses pembelajaran</li> </ol>
	Refleksi	Melakukan evaluasi data dari tindakan yang sudah dilakukan dan merancang serta mempersiapkan tindakan pada siklus 2
	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat Rencana Pembelajaran (RPP)</li> <li>Menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan media komik digital</li> <li>Membuat media komik digital dan memasukkan/menambah sebuah games sebagai perbaikan dari siklus 1</li> <li>Menyusun lembar observasi kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS</li> <li>Membuat soal tes yang akan dimasukkan ke dalam sebuah games yang digunakan nantinya didalam</li> </ol>

**Estevania Cecilia Pakpahan, 2023**

*PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN BERBANTUAN MEDIA KOMIK DIGITAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Siklus	Tahapan	Kegiatan
		media komik digital
	Tindakan	Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang sudah dibuat dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan media komik digital
	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan terhadap siklus belajar dengan memperhatikan aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media komik digital</li> <li>Melakukan kegiatan dokumentasi selama proses pembelajaran</li> </ol>
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengolahan data yang telah didapat saat melakukan tindakan sebagai bahan pertimbangan pencapaian pada siklus II</li> <li>Menyusun laporan penelitian dari data yang sudah didapat dari siklus I dan II</li> </ol>

### 3. Pengamatan/Observasi

Pada tahap ketiga ini merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas siswa selama proses penelitian berlangsung. Peneliti mengamati hasil ataupun dampak dari pelaksanaan yang sudah dilaksanakan sebelumnya kepada siswa. Tahap ini sebagai observasi apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan acuan atau lembar observasi aktivitas siswa yang sudah dipersiapkan

**Estevania Cecilia Pakpahan, 2023**

*PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN BERBANTUAN MEDIA KOMIK DIGITAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

#### 4. Refleksi

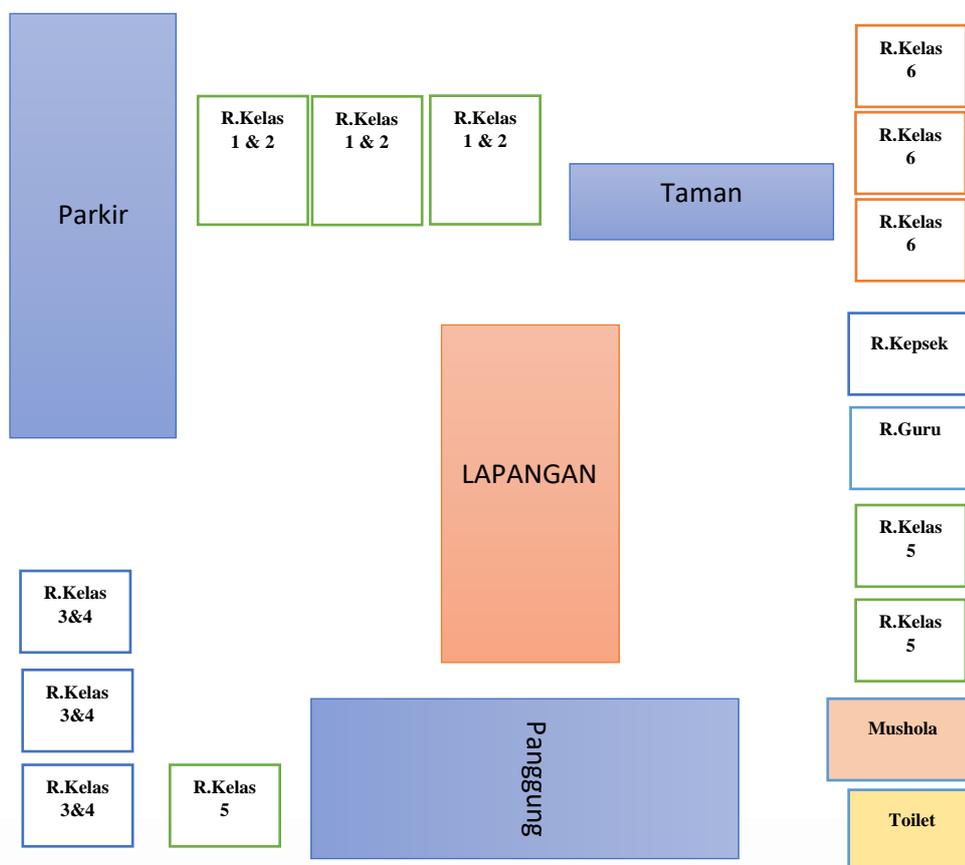
Tahap yang terakhir ini . Melalui tahap refleksi ini peneliti mampu menarik kesimpulan yang cocok dengan tindakan yang dilakukan. Dengan kata lain pada tahap ini sebagai penentu apakah proses pembelajaran perlu diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus berikutnya atau tidak.

#### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu komponen yang penting dalam sebuah penelitian. Maka subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN 6 Nagrikaler ,dengan rincian 27 siswa yang terdiri dari 13 anak laki- laki dan 14 anak perempuan.

#### 3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 6 Nagrikaler yang berlokasi di Jl.Jend.Ahmad Yani No.43, Nagrikaler,Kecamatan Purwakarta,Kabupaten Purwakarta,Provinsi Jawa Barat. Berikut ini adalah denah lokasi sekolah :



Estevania Cecilia Pakpahan, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN BERBANTUAN MEDIA KOMIK DIGITAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

### **Gambar 3.2 Denah SDN 6 Nagrikaler**

#### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data. Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian Tindakan kelas ini adalah :

##### 1) Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini dipergunakan untuk mengukur aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Lembar observasi ini nantinya menjadi pedoman dalam melakukan pengamatan penelitian, memperoleh data dengan ketersesuaian rencana yang akan dilakukan dengan pelaksanaannya. Subjek yang akan diobservasi yakni guru sebagai peneliti dan siswa kelas V SDN 6 Nagrikaler dimana tempat dilaksanakannya penelitian.

##### 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga perlu dibuat secara tepat.

##### 3) Tes

Menurut Arifin (2011) tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Maka dari pendapat tersebut tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan baik itu pengetahuan, keterampilan serta bakat siswa. Dengan kata lain tes hasil belajar ini digunakan sebagai instrument dalam mengumpulkan data.

##### 4) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini sebagai bentuk pendukung dalam pengumpulan data penelitian. Dokumentasi ini diambil ketika proses pengumpulan data berlangsung.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Suprayogo dalam Tanzeah analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan/verifikasi data (conclusion drawing/verification)

#### 1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif yang dianalisis ini yakni hasil dari observasi aktivitas siswa dan guru. Peneliti melakukan observasi pada aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang sudah terlaksana. Observasi yang dilakukan pada siswa yakni mengamati setiap aktivitas yang dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media komik digital sedangkan pada observasi aktivitas guru, peneliti diobservasi oleh guru wali kelas V di sekolah yang sudah ditetapkan untuk melakukan penelitian. Kriteria dalam menentukan skor pada observasi aktivitas guru dan siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai aktivitas} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

#### 2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh peneliti dari hasil tes yang diberikan lalu dilakukan siswa diakhir pertemuan setiap siklusnya. Pada proses analisis data kuantitatif ini dilakukan dengan menganalisis kemampuan hasil belajar siswa dari evaluasi yang telah dilakukan pada setiap tindakan yang kemudian dicari rata-rata dari setiap siklusnya.

Nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan dari jumlah skor atau nilai siswa yang sudah didapat melalui hasil tes yang dilakukan.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

**Keterangan :**

X = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai keseluruhan siswa

N = Jumlah siswa

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari tiap siklus diperlukan analisa ketuntasan tes hasil belajar. Siswa dengan nilai kurang dari 65% dinyatakan mengalami kesulitan belajar dan siswa dengan nilai lebih dari atau sama dengan 65% dinyatakan telah tuntas belajar. Untuk ketuntasan belajar klasikal dapat menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P = Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

F = Siswa yang mendapatkan nilai tuntas

n = Jumlah siswa

Ketuntasan belajar klasikal dinyatakan berhasil jika prosentase siswa yang tuntas belajar atau siswa yang mendapat nilai  $\geq 65\%$  jumlahnya lebih besar atau sama dengan 85% dari jumlah seluruh siswa di dalam kelas. (Agung Purwoko, 2001: 103).

**Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru**

NO	Aspek yang Diamati	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Guru mampu menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran					

**Estevania Cecilia Pakpahan, 2023**

*PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN BERBANTUAN MEDIA KOMIK DIGITAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2.	Guru mampu menarik/memotivasi siswa untuk mengikuti proses belajar					
3.	Materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan level pemahaman siswa					
4.	Guru menjelaskan kepada siswa cara menggunakan media komik digital					
5.	Guru mampu menggunakan media komik digital dengan baik					
6.	Guru mampu menjelaskan materi sesuai dengan kotak pada media komik digital					
7.	Guru mampu mengakses link materi dalam media komik digital					
8.	Guru mampu mengakses link games dalam media komik digital					
9.	Guru dapat membimbing siswa menggunakan media komik digital					
10	Guru dapat menyimpulkan pembelajaran yang sudah Dilakukan					

**Petunjuk Skor :**

0 = Tidak sesuai

1 = Kurang sesuai

2 = Cukup

3 = Sesuai

4 = Sangat sesuai

**Estevania Cecilia Pakpahan, 2023**

*PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN BERBANTUAN MEDIA KOMIK DIGITAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3. 3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

NO	Aspek yang Diamati	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media komik digital					
2.	Kemampuan siswa dalam menggunakan media komik digital					
3.	Kemampuan siswa mengisi soal dalam link games maupun tes					
4.	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik					
5.	Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi yang sudah diberikan					
6.	Siswa mampu mengikuti tahapan dalam media komik digital					

**Petunjuk Skor :**

0 = Tidak Sesuai

1 = Kurang Sesuai

2 = Cukup

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai